

EKSPLORASI GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA MADRASAH DALAM MENDORONG PENINGKATAN MUTU MADRASAH IBTIDAIYAH

Ramdanil Mubarak

STAI Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

danil.education@gmail.com

Eko Nursalim

STAI Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

ekonursalim99@gmail.com

Hasan

STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

hasanbanjary@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MI Hifdzul Qur'an Sangatta Utara, Kutai Timur. Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan orang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif cenderung menciptakan lingkungan yang inklusif dan membangun hubungan yang harmonis antara semua pihak terkait, termasuk guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat. Keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program mutu memungkinkan partisipan untuk merasa memiliki, meningkatkan motivasi, dan memperkuat komitmen mereka terhadap upaya peningkatan mutu. Dengan demikian maka eksplorasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah menyoroti pentingnya kolaborasi dan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan bersama peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan kompetensi kepemimpinan yang memungkinkan kepala madrasah untuk mempraktikkan pendekatan partisipatif secara efektif guna menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Kata kunci: Kepemimpinan Partisipatif, Kepala Madrasah, Mutu Madrasah

Abstract

This research aims to analyze and interpret the leadership style of the participatory head of the madrasah in improving the quality of Madrasah Ibtidaiyah. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. This research was carried out at MI Hifdzul Qur'an North Sangatta, East Kutai. The data was collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. The results of the research show that the head of the madrasah who applies a participatory leadership style tends to create an inclusive environment and build a harmonious relationship between all stakeholders, including teachers, staff, students, parents, and society. Active involvement in the decision-making and implementation of quality programs enables participants to feel owned, increase motivation, and strengthen their commitment to quality improvement efforts. Thus, the exploration of the participatory leadership style of the head of the madrasah highlights the importance of collaboration and involvement of all stakeholders in achieving the goal of jointly improving the quality of Madrasah Ibtidaiyah. The practical implications of this research are the need to develop leadership competencies that enable the head of the madrasah to practice a participatory

approach effectively in order to create an inclusive, responsive, and quality-enhancing educational environment.

Keywords: Participative Leadership, Madrasah Head, Madrasah Quality

PENDAHULUAN

peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah merupakan tujuan utama dalam menjaga kualitas pendidikan Islam yang holistik.¹ Salah satu faktor penting yang memengaruhi peningkatan mutu tersebut adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah.² Gaya kepemimpinan partisipatif telah diakui sebagai pendekatan yang efektif dalam mendorong keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, pengembangan visi bersama, dan implementasi program-program perbaikan mutu. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama pada generasi muda.³ Untuk mencapai tujuan tersebut, mutu pendidikan di madrasah perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas pendidikan di madrasah adalah kepemimpinan kepala madrasah.⁴ Kepala madrasah memiliki peran yang sangat vital dalam mengarahkan, mengorganisir, dan mengelola seluruh aktivitas pendidikan di madrasah.

Gaya kepemimpinan partisipatif dinilai efektif dalam konteks pendidikan karena menekankan pada keterlibatan aktif seluruh anggota lembaga pendidikan dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan. Gaya ini mengedepankan prinsip gotong royong dan demokrasi.⁵ Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap pandangan, perilaku, dan komunikasi guru, serta identitas diri dan strategi pembelajarannya.⁶ Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang menerapkan kepemimpinan transformasional berhasil meningkatkan efektivitas guru, sedangkan gaya kepemimpinan otokratis dan *laissez-faire* berdampak negatif terhadap kinerja guru.⁷ Guru memiliki pandangan positif terhadap pemimpin demokratis sebagai

¹ Mizanul Hasanah et al., "Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022).

² R Asep Hidayat Sugiri, Encep Syarifudin, and Anis Fauzi, "Peran Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Provinsi Banten," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2022).

³ Mohamad Nurman, Yovitha Yuliejantiningasih, and Fenny Roshayanti, "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Sekolah Smp Negeri Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes," *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 7, no. 3 (2018).

⁴ Usamah bin Muhammad, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (2023).

⁵ Farid Wajdy, Amiruddin Tawe, and Uhud Darmawan Natsir, "Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Budaya Organisasi Dan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Balai Pelaksana Penyedia Perumahan (P2P) Sulawesi II," *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)* 1, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.59971/jimbe.v1i2.13>.

⁶ Lyudmila M Volosnikova, "Leadership in Inclusive Education: Contemporary Discourse," *Bulletin of Nizhnevartovsk State University* 62, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.36906/2311-4444/23-2/02>.

⁷ I Benjamin Prabahar and V Bastin Jerome, "The Leadership Styles of Administrators and the Professional Effectiveness of Teachers-Enlighten Innovation and Creative Learning Among Educational

orang yang dapat diandalkan, reseptif, akomodatif, terlibat, dan ramah.⁸ Melalui partisipasi aktif tersebut, diharapkan dapat tercipta iklim kerja yang kolaboratif, motivasi yang tinggi, serta rasa memiliki terhadap tujuan bersama, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan standar dan hasil pendidikan secara keseluruhan. Hal tersebut melibatkan upaya dalam meningkatkan kualitas pengajaran, kurikulum, fasilitas, manajemen sekolah, serta melibatkan pihak-pihak terkait seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.⁹ Peningkatan mutu pendidikan juga melibatkan evaluasi terus-menerus untuk mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan berkelanjutan guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Penelitian tentang gaya kepemimpinan partisipatif tentu menjadi salah satu gaya yang sering dipraktikkan dalam kepemimpinan kepala madrasah. Literatur hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lubis yang memfokuskan kajiannya pada gaya kepemimpinan partisipatif berkaitan dengan kinerja guru.¹⁰ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif dilakukan dalam bentuk kepala sekolah sebagai teladan, dan kompetensi pribadi yang ditunjukkan. Penelitian lain yaitu dilakukan oleh Permana & Karwanto yang mengkaji tentang gaya kepemimpinan partisipatif sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru.¹¹ Hasilnya adalah melalui gaya partisipatif kepemimpinan lebih dihargai oleh para guru dan membaiknya hubungan yang menghasilkan peningkatan profesionalisme guru.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif yang dikaji dikaitkan dengan kinerja dan profesionalisme guru, hal tersebut menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian tentang gaya kepemimpinan partisipatif dalam penelitian ini lebih condong pada eksplorasi gaya kepemimpinan partisipatif dalam upaya mendorong peningkatan mutu madrasah. Eksplorasi gaya inilah yang menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian yang lain.

Institutions,” *International Journal of Professional Business Review* 8, no. 5 (2023). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1996>.

⁸ S T Alvi, F Saeed, and A Saleemi, “A Study on Effective Leadership Style and School Effectiveness Improvement,” *Global Educational Studies Review*, VIII 8 (2023). [https://doi.org/10.31703/gesr.2023\(viii-i\).05](https://doi.org/10.31703/gesr.2023(viii-i).05).

⁹ Edy Syahputra et al., “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat,” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 6, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i2.16634>.

¹⁰ Muhammad Fadli Lubis, Syaiful Bahri, and Sulhati Sulhati, “Analisis Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Kinerja Guru Di MTS Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang,” *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2021).

¹¹ Aditya Wahyu Permana and Karwanto Karwanto, “Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru,” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 5, no. 1 (2020).

Eksplorasi tentang gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah menjadi penting untuk dilakukan guna memahami lebih dalam bagaimana gaya kepemimpinan tersebut dapat mempengaruhi peningkatan mutu madrasah Ibtidaiyah. Dalam eksplorasi ini, berbagai aspek akan dianalisis sebagai fokus penelitian yaitu gaya kepemimpinan partisipatif, Proses Peningkatan Mutu MI Hifdzul Qur'an melalui kepemimpinan partisipatif, serta hambatan yang dihadapi dalam peningkatan mutu melalui gaya kepemimpinan dalam konteks madrasah Ibtidaiyah.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang eksplorasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi-rekomendasi konkret yang dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Ibtidaiyah, sehingga madrasah dapat menjadi lembaga pendidikan yang lebih efektif dan berkualitas dalam menyebarkan nilai-nilai Islam dan membentuk generasi yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif*. Dalam pendekatan ini, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang bersifat *deskriptif*, yaitu data yang menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diteliti tanpa memperhitungkan pengaruh variabel-variabel lain atau menyimpulkan hubungan sebab-akibat. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an Sangatta Utara. Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an Sangatta Utara terletak di Jalan Yos Sudarso III Gg. Family IV RT 43 Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Madrasah ini berdiri sejak 18 Maret 2017 dengan nomor SK Pendirian 2363/KW.16.2/2-E/PP.02.3/05/2017. MI Hifdzul Qur'an berdiri di bawah naungan yayasan Pesantren ilmu Al-Qur'an. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah delapan informan.

Teknik pengambilan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dengan mendatangi langsung madrasah tersebut. Selain itu, penulis terlebih dahulu menyiapkan draf wawancara dan kemudian mewawancarai kepala madrasah dan beberapa staf pendidikan dan pengelola lembaga pendidikan MI Hifdzul Qur'an. Terakhir peneliti melakukan dokumentasi dimana dokumentasi dilakukan dengan memfoto papan informasi, rencana kerja, rencana kerja, visi, misi dan tujuan, serat SOP.

Peneliti mencatat, merekam, memotret, kejadian-kejadian di lokasi penelitian, kemudian mengumpulkan data baik itu data observasi, wawancara, maupun dokumentasi dan ditampilkan dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan kroscek dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan MI Hifdzul Qur'an Sangatta Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember tahun 2023.

Teknik analisis datanya menggunakan model analisis yang terdiri dari kondensasi data, *display* data, dan verifikasi data. Kondensasi dilakukan dengan melakukan kategorisasi dan koding data.¹² Peneliti melakukan kategorisasi data dan memberikan kode atau label yang sesuai untuk setiap bagian data yang relevan. Berikutnya peneliti menganalisis data dengan mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema utama yang muncul dari data tersebut. Mengelompokkan data ke dalam tiap rumusan penelitian. Setelah data terkategorisasi dan dikode, peneliti membuat ringkasan dari setiap kategori yang akan ditampilkan sebagai hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan ini, akan dieksplorasi berbagai aspek yang dianalisis mulai dari gaya kepemimpinan partisipatif, proses peningkatan mutu MI Hifdzul Qur'an melalui kepemimpinan partisipatif, serta hambatan yang dihadapi dalam peningkatan mutu melalui gaya kepemimpinan dalam konteks madrasah Ibtidaiyah.

A. Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah MI Hifdzul Qur'an

Gaya kepemimpinan partisipatif, juga dikenal sebagai gaya kepemimpinan demokratis, merupakan pendekatan di mana pemimpin melibatkan anggota tim atau kelompok dalam proses pengambilan keputusan.¹³ Gaya kepemimpinan ini menempatkan nilai penting pada partisipasi, kolaborasi, dan pemahaman bersama.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketika ditanya tentang pemahamannya akan gaya kepemimpinan partisipatif, informan menjawab bahwa "*Gaya kepemimpinan partisipatif bagi kami adalah sebuah pendekatan yang mengutamakan partisipasi aktif dari seluruh anggota komunitas pendidikan, termasuk guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai program dan kegiatan pendidikan. Kami memandang bahwa kolaborasi dan keterlibatan semua pihak sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif.*"

Berdasarkan temuan tentang pemahaman gaya kepemimpinan partisipatif di atas menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan yang mirip dengan gaya kepemimpinan demokratis, di mana pemimpin melibatkan anggota tim atau kelompok dalam proses pengambilan keputusan. Gaya kepemimpinan ini menghargai partisipasi, kolaborasi, dan pemahaman bersama. Kajian penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif

¹² Johnny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (United Kingdom: Sage Publications, 2014).

¹³ Muhammad Anggun Manumanoso Prasetyo, "Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022).

berpengaruh signifikan terhadap budaya organisasi dan produktivitas kerja karyawan.^{14,15} Dalam konteks olahraga, gaya kepemimpinan demokratis adalah yang paling dominan di kalangan pelatih, karena memungkinkan keterlibatan dan pengambilan keputusan oleh atlet, sehingga mengarah pada tanggung jawab bersama.¹⁶ Lebih lanjut, penggunaan gaya kepemimpinan partisipatif dalam konteks kepala daerah juga terbukti mempengaruhi dukungan masyarakat terhadap tujuan pembangunan desa.¹⁷ Di sektor perbankan, gaya kepemimpinan demokratis terbukti menghasilkan persepsi kinerja pekerjaan tertinggi di kalangan manajer. Temuan ini menyoroti pentingnya dan efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif dalam berbagai lingkungan organisasi.

Ketika ditanya tentang penerapan prinsip-prinsip gaya kepemimpinan partisipatif dalam sehari-hari di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an, informan menjawab *"Kami memiliki berbagai mekanisme untuk mendorong partisipasi dan kolaborasi dalam pengambilan keputusan. Misalnya, kami mengadakan pertemuan rutin dengan guru dan staf untuk mendiskusikan masalah-masalah penting, dan kami selalu membuka ruang bagi masukan dan saran dari semua pihak. Kami juga mendorong partisipasi siswa dalam organisasi siswa dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, serta mengundang orang tua untuk terlibat dalam pengelolaan sekolah dan mendukung pembelajaran di rumah."*

Berdasarkan temuan di atas menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip partisipatif dan kolaboratif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif yang dijalankan di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an telah berjalan melalui partisipasi dan kolaborasi. Bentuk partisipasi dan kolaborasinya juga bermacam-macam, mulai dari pertemuan rutin, diskusi, melibatkan orang tua siswa, serta mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian maka, penerapan kepemimpinan partisipatif di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an didukung oleh ciri-ciri kepemimpinan Islam, antara lain keadilan, *amanah*, *fathonah*, *tabligh*, *shiddiq*, *qona'ah*, *siasah*, dan kesabaran.¹⁸ Dalam pengelolaan kegiatan non-akademik, kepala Madrasah terlibat dalam

¹⁴ Wajdy, Tawe, and Natsir, "Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Budaya Organisasi Dan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Balai Pelaksana Penyedia Perumahan (P2P) Sulawesi II."

¹⁵ Lucy Atieno Ochieng, Jeremiah Koshal, and Scott Bellows, "Participative Leadership Style and Performance of Manufacturing Small and Medium Enterprises (SMEs) in Nairobi County, Kenya," *Research Journal of Business and Finance* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.58721/rjbf.v2i1.249>.

¹⁶ Suryatman Desri, Ahmad Fikri, and Srimaria Ulfa, "Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional Dalam Kemajuan Pembangunan Infrastruktur Daerah," *Al-DYAS* 2, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1466>.

¹⁷ Meirizka Sasikirana, Cholicul Hadi, and Maria Eko, "Leadership Style Training Intervention on Perceptions of Job Performance Assessment in Managers at Bank BRI Regional Office Padang," *International Journal of Research and Review* 10, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230444>.

¹⁸ Hamdanah Hamdanah and Mar'atus Sholihah, "Implementation of the Islamic Leadership Model in Educational Administration at Madrasah Ibtidaiyah," *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.21093/sajie.v5i2.6118>.

perencanaan dan pengorganisasian berbagai program dan kegiatan.¹⁹ Kepemimpinan kepala madrasah berfokus pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh seluruh komponen sekolah dan melibatkan partisipasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan.²⁰

Ketika ditanya tentang contoh konkret bagaimana gaya kepemimpinan partisipatif telah berdampak positif pada mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an, informan menjawab *"Salah satu contoh yang menonjol adalah dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran. Dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses perencanaan kurikulum, kami berhasil menghasilkan kurikulum yang lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, partisipasi aktif dari semua pihak juga telah meningkatkan rasa memiliki terhadap sekolah dan memperkuat hubungan antara sekolah, keluarga, dan komunitas."*

Berdasarkan temuan diatas, bahwa kepemimpinan partisipatif mempunyai dampak positif pada mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an. Kepala sekolah melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses perencanaan kurikulum. Pengembangan kurikulum dan program pembelajaran mendapat manfaat dari keterlibatan aktif guru, siswa, dan orang tua dalam proses perencanaan. Partisipasi ini mengarah pada terciptanya kurikulum yang lebih relevan, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini juga menumbuhkan rasa memiliki dalam komunitas sekolah dan memperkuat hubungan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat luas.^{21,22}

B. Proses Peningkatan Mutu Melalui Kepemimpinan Partisipatif di MI Hifdzul Qur'an

Peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah melalui kepemimpinan partisipatif merupakan sebuah proses di mana kepala madrasah dan seluruh anggota komunitas madrasah, termasuk guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar, terlibat secara aktif dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.²³ Temuan penelitian tentang proses peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an diimplementasikan melalui pendekatan kepemimpinan partisipatif, informan menjawab *"Pada dasarnya, proses peningkatan mutu di MI Hifdzul Qur'an melibatkan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah."*

¹⁹ An An Andari et al., "Leadership of The Head of Madrasah In Improving Student Achievement Through The Management of Non-Academic Activities," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3368>.

²⁰ Wahyu Triono, Kirana Lesmi, and Iim Khotimah, "Madrasah Principal Leadership in Improving the Quality of Education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tangerang Selatan," *The International Journal of Education Management and Sociology* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.58818/ijems.v2i1.22>.

²¹ Jill Schneiderhan, Timothy C Guetterman, and Margaret L Dobson, "Curriculum Development: A How to Primer," *Family Medicine and Community Health* 7, no. 2 (2019).

²² Romana Bano, "Examine the Importance of Teachers' Participation in Curriculum Development," *Voyage Journal of Educational Studies* 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.58622/vjes.v2i1.9>.

²³ Ria Sandi, Ifnaldi Ifnaldi, and Jumira Warlizasusi Warlizasusi, "Madrasah Bermutu Berbasis Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1218>.

Kami percaya bahwa kolaborasi dan partisipasi aktif dari semua pihak sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi pada siswa dan efektif. Oleh karena itu, kami menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif di semua aspek pengelolaan sekolah."

Berdasarkan temuan di atas menunjukkan bahwa proses peningkatan mutu di MI Hifdzul Qur'an melibatkan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah. Sekolah menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif dalam seluruh aspek manajemen sekolah, dengan menekankan pada keterlibatan dan pemberdayaan semua pihak. Hal ini meliputi perencanaan, seleksi, modifikasi kurikulum, dan proses pembelajaran, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.²⁴

Peran kepemimpinan dalam peningkatan mutu pendidikan antara lain memberikan keteladanan, mengembangkan potensi tenaga kependidikan dan guru, serta melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.²⁵ Kepala madrasah mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan supervisi akademik kepada guru dan melaksanakan program supervisi dasar.²⁶ Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif, MI Hifdzul Quran bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif yang memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik serta menjamin peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Ketika ditanya tentang contoh konkret tentang bagaimana penerapan kepemimpinan partisipatif telah berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di MI Hifdzul Qur'an, informan menjawab *"Salah satu contohnya adalah dalam pengembangan kurikulum. Kami melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses perancangan dan evaluasi kurikulum. Dengan demikian, kami dapat memastikan bahwa kurikulum kami sesuai dengan kebutuhan siswa dan berorientasi pada hasil pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, kami juga mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek-proyek pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan tambahan di luar kurikulum akademis."*

Berdasarkan temuan di atas, menunjukkan bahwa proses peningkatan mutu madrasah dilakukan melalui pengembangan kurikulum dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses perancangan dan evaluasi kurikulum. Jika merujuk pada hasil penelitian lain yang berkaitan

²⁴ Muhammad Arif Syihabuddin, Mujamil Qomar, and Prim Masrokan Mutohar, "Implementation of Quality Improvement Strategies of Islamic Education Institutions at SMP Islamic Qon Gresik Indonesia," *Research Studies* 3, no. 6 (2023). <https://doi.org/10.55677/ijssers/v03i6y2023-07>.

²⁵ Muhammad Azhar, Minallahi Ramadhan, and Edi Ahmad, "The Evaluation Of Leadership Role In Improving The Quality Of Education At Al Fida Qur'an Islamic Boarding School," *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.29300/kh.v3i1.10704>.

²⁶ Sri Lestari et al., "Leadership of The Head of Madrasah in Carrying Out Academic Supervision To Improve Teacher Performance at MA Hidayatul Mubtadiin," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3154>.

dengan pengembangan kurikulum maka hal yang sama juga dilakukan oleh Bano²⁷ bahwa dalam Pengembangan kurikulum melibatkan keterlibatan guru, siswa, dan orang tua dalam proses desain dan evaluasi untuk memastikan bahwa kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan terfokus pada hasil pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek pembelajaran didorong untuk mengembangkan keterampilan tambahan di luar kurikulum akademik sebagaimana diungkapkan Agung²⁸ dalam penelitiannya.

Temuan penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa beberapa langkah kepala madrasah dalam meningkatkan mutu MI Hifdzul Qur'an antara lain *"Membuat ikhtisar kemajuan akademik siswa, menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif, menumbuhkan perilaku kepemimpinan pada seluruh warga madrasah, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta peningkatan pengelolaan kegiatan akademik dan mengaktifkan kegiatan non akademik."*

Langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu MI Hifdzul Qur'an dengan membuat ikhtisar kemajuan akademik, penciptaan lingkungan madrasah yang kondusif, perilaku kepemimpinan yang partisipatif, peningkatan kompetensi dan pengelolaan akademik menjadikan MI Hifdzul Qur'an telah berada pada jalur yang tepat dalam upaya peningkatan mutu madrasah. Hal tersebut dikuatkan oleh hasil penelitian lain yang bisa menjadi rujukan bagi MI Hifdzul Qur'an yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap kemajuan akademik siswa, menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif, membina perilaku kepemimpinan di antara seluruh warga madrasah, meningkatkan kualitas sekolah, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, dan meningkatkan pengelolaan kegiatan akademik dan pengaktifan kegiatan non akademik.^{29,30,31,32,33}

²⁷ Bano, "Examine the Importance of Teachers' Participation in Curriculum Development."

²⁸ Anak Agung Gede Agung, Basilius Redan Werang, and Anak Agung Putri Sri, "Project-Based E-Learning and Its Impact on Students' Academic Achievement in Curriculum Development Lectures," *Mimbar Ilmu* 27, no. 3 (2022).

²⁹ Puji Rahayu, "Peranan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Di Madin Sahlah Pare Kediri," *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.38073/jimpi.v2i2.1001>.

³⁰ Risman Risman and Sagaf S Pettalongi, "The Efforts of the Madrasah Principal to Improve the Quality of Islamic Education Post of the Natural Disaster in Palu City," *International Journal Of Contemporary Islamic Education* 5, no. 1 (2023).

³¹ Susiloningsih Susiloningsih and Muhammad Munadi, "Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTs Negeri 1 Karanganyar," *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1218>.

³² Marsuni Marsuni, Al Amin, and Riadi Budiman, "Strategi Program Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Sirajul Ulum Kota Pontianak," *Arfannur* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.24260/arfannur.v4i1.1156>.

³³ Edi Nanang Sofyan Hadi, "Change and Development of A Quality Culture In Madrasah," *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.47945/jqaie.v3i1.955>.

Selain langkah-langkah yang sudah dilakukan di atas, temuan lain berkaitan dengan kepemimpinan partisipatif kepala MI Hifdzul Qur'an Sangatta Utara adalah melalui pembinaan dan pengembangan potensi guru dan staf melalui berbagai macam pembinaan, seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG) baik di madrasah maupun di Gugus. Berpartisipasi dalam kegiatan *In House Training* (IHT). Kepala madrasah juga aktif sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut yang dipadukan dengan narasumber eksternal seperti pengawas madrasah maupun narasumber dari Kementerian Agama Kutai Timur.

Pembinaan dan pengembangan potensi guru dan staf memang menjadi suatu upaya yang harus dilakukan oleh setiap pemimpin di lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan madrasah. Berdasarkan temuan penelitian di atas, bahwa MI Hifdzul Qur'an melakukan pembinaan dan pengembangan potensi guru melalui partisipasi pada kegiatan kelompok kerja guru (KKG) maupun pada kegiatan *In House Training* (IHT). Kepala sekolah juga demikian, ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut baik sebagai peserta maupun sebagai pendamping dan narasumber. Apa yang telah dilakukan kepala madrasah MI Hifdzul Qur'an merupakan hal yang telah dilakukan juga oleh lembaga pendidikan lain.^{34,35,36} Hal tersebut menunjukkan bahwa, upaya maupun langkah yang dilakukan oleh kepala MI Hifdzul Qur'an telah terbukti efektif untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan madrasah, sehingga madrasah tidak lagi dipandang sebelah mata.

C. Kendala Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan MI Hifdzul Qur'an

Kendala peningkatan mutu lembaga pendidikan merujuk pada berbagai hambatan, tantangan, atau faktor pembatas yang menghambat upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.³⁷ Kendala-kendala ini bisa berasal dari berbagai aspek, baik dari internal lembaga itu sendiri maupun dari faktor-faktor eksternal yang memengaruhi lembaga pendidikan. Temuan Penelitian berkaitan dengan kendala peningkatan mutu MI Hifdzul Qur'an sebagaimana data lapangan menunjukkan bahwa MI Hifdzul Qur'an sudah mengalami perubahan ke arah yang positif dalam meningkatkan mutu sekolah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya program-program keagamaan yang sudah terealisasi. Namun, tidak dipungkiri juga bahwa madrasah ini masih memiliki beberapa kekurangan.

³⁴ Irgi Anggi Vahlevi Silaen, Didik Santoso, and Yusuf Hadijaya, "Implementation of Head of Madrasah Management in Improving Teacher Performance," *EDUTEC: Journal of Education And Technology* 6, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.29062/edu.v6i4.542>.

³⁵ Mutmainnah Zaini, Barnoto Barnoto, and Ashari Ashari, "Improving Teacher Performance and Education Quality through Madrasah Principal Leadership," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i2.23>.

³⁶ Eko Arif Susanto, "Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru," *Studia Manageria* 4, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v4i2.8063>.

³⁷ Achmad Fadlan, Ridwan Ridwan, and Lukman Hakim, "Policy Problematic Islamic Educational Institutional In Increasing The Quality of Education," *International Journal of Education and Teaching Zone* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i1.123>.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan fakta bahwa MI Hifdzul Qur'an masih kekurangan tenaga pendidik atau guru, kantor yang belum stabil dan ruang kelas mengaji yang masih kurang, dan kelas yang masih menumpang di gedung MTs. Kepala Madrasah juga telah mengupayakan untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, peningkatan kegiatan kesiswaan dalam bidang akademik maupun non akademik agar mampu agar lebih dikenal oleh masyarakat.

Kendala yang telah diungkapkan di atas merupakan kendala yang seringkali dijumpai di lembaga pendidikan madrasah, terlebih lagi madrasah tersebut merupakan madrasah swasta. Kendala peningkatan mutu pada lembaga pendidikan dapat timbul baik dari faktor internal maupun eksternal. Secara internal, kendala dapat mencakup hasil yang buruk akibat praktik-praktik yang sudah ketinggalan zaman dan kebijakan yang belum direformasi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang-peluang baru.³⁸ Selain itu, kurangnya visi dan misi, sarana dan prasarana yang tidak memadai, serta sikap skeptis dari masyarakat dapat menghambat terbentuknya kebijakan pendidikan yang efektif di lembaga.³⁹ Secara eksternal, kendala dapat berkaitan dengan aspek struktural, kultural, dan keagenan lembaga. Kendala-kendala ini dapat berdampak pada implementasi penjaminan mutu dan proses peningkatan, serta dampak keseluruhan pada konteks pendidikan tinggi.⁴⁰ Mengatasi kendala ini memerlukan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, evaluasi proses dan hasil secara berkala, dan penciptaan ekosistem pengajaran, pembelajaran, dan evaluasi yang kuat.⁴¹ Dengan mengatasi kendala-kendala ini, institusi pendidikan dapat berupaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan.⁴²

Kendala yang dihadapi di MI Hifdzul Qur'an dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan tidak serta merta membuat lembaga tersebut berdiam diri. Kepala madrasah melakukan berbagai upaya dalam menghadapi tantangan dan hambatan dalam peningkatan mutu lembaganya. Sebagaimana hasil wawancara tentang bagaimana mengelola tantangan/kendala dalam menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif dalam konteks pendidikan, informan menjawab *“ada beberapa tantangan yang kami hadapi, terutama terkait dengan komunikasi dan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat. Namun, kami terus berupaya untuk membangun budaya partisipatif yang kuat di sekolah, dengan mengadakan pertemuan reguler, diskusi terbuka, dan pelatihan untuk*

³⁸ Dragana Jovanović, “Quality Management In Higher Education Institutions: From Proclaimed To Real Developmental State,” *Facta Universitatis, Series: Teaching, Learning and Teacher Education*, 2023, <https://doi.org/10.22190/futlte221214002j>.

³⁹ Manoj Shukla, “Quality Enhancement in Higher Education Institutions,” *International Journal Of Multidisciplinary Research and Analysis* 6, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i2-39>.

⁴⁰ Fadlan, Ridwan, and Hakim, “Policy Problematic Islamic Educational Institutional In Increasing The Quality of Education.”

⁴¹ Leanne Elizabeth Browning, “Constraints and Enablements on Quality Improvement in Higher Education,” 2021. <https://doi.org/10.21504/10962/294956>.

⁴² Halyna Yuzkiv et al., “Internal Quality Assurance of the Education Program at Higher Educational Institutions,” 2022. <https://doi.org/10.5430/jct.v11n9p98>.

memperkuat keterampilan kolaboratif. Selain itu, kami juga memastikan bahwa semua pihak merasa didengar dan dihargai dalam proses pengambilan keputusan."

Berdasarkan temuan di atas, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam komunikasi dan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pembangunan budaya partisipatif yang kuat di sekolah. Namun upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut melalui pertemuan rutin, diskusi terbuka, dan pelatihan untuk memperkuat keterampilan kolaboratif.⁴³ Penting untuk memastikan bahwa semua pihak merasa didengarkan dan dihargai dalam proses pengambilan keputusan, yang dapat dicapai melalui kelompok diskusi dan penyertaan pendapat individu dalam diskusi kolektif.⁴⁴ Dengan menciptakan lingkungan yang inklusif dan kolaboratif, madrasah dapat mengatasi tantangan dalam mengartikulasikan pendapat yang berbeda dan bekerja menuju perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan eksplorasi tentang gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah dalam mendorong peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah, kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa gaya kepemimpinan partisipatif memiliki peran yang signifikan dalam mendorong peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah. Dalam prosesnya, melibatkan seluruh *stakeholder*, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah, dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berorientasi pada siswa. Melalui pendekatan partisipatif, terjadi kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan membuat ikhtisar kemajuan akademik siswa, menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif, menumbuhkan perilaku kepemimpinan pada seluruh warga madrasah, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta peningkatan pengelolaan kegiatan akademik dan mengaktifkan kegiatan non akademik. Salah satu kendala utama adalah kesulitan dalam mengelola beragam perspektif dan kepentingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses partisipatif. Kendala lainnya adalah keterbatasan sumber daya, baik secara finansial maupun manusia, yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasi kepemimpinan partisipatif. Evaluasi dan pelaporan hasil dari proses partisipatif juga dapat menjadi kendala, terutama jika tidak ada mekanisme yang jelas dan transparan untuk mengukur dan menyajikan hasil-hasil tersebut.

⁴³ Fiki Nailatul Rohmah and Chusnul Chotimah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Madrasah Aliyah Darussalam Tanjunganom Nganjuk," *ISLAMIKA* 6, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4182>.

⁴⁴ Abderrazak Zaafour and María Sagrario Salaberri Ramiro, "Implementing Cooperative Project-Based Learning: Difficulties and Innovative Solutions," *World Journal of English Language* 12, no. 5 (2022). <https://doi.org/10.5430/wjel.v12n5p425>.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Gede, Basilius Redan Werang, and Anak Agung Putri Sri. "Project-Based E-Learning and Its Impact on Students' Academic Achievement in Curriculum Development Lectures." *Mimbar Ilmu* 27, no. 3 (2022).
- Alvi, S T, F Saeed, and A Saleemi. "A Study on Effective Leadership Style and School Effectiveness Improvement." *Global Educational Studies Review*, VIII 8 (2023). [https://doi.org/10.31703/gesr.2023\(viii-i\).05](https://doi.org/10.31703/gesr.2023(viii-i).05).
- Andari, An An, Iskandar Zulkarnain, Cipto Handoko, and Sri Lestari. "Leadership of The Head of Madrasah In Improving Student Achievement Through The Management of Non-Academic Activities." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3368>.
- Azhar, Muhammad, Minallahi Ramadhan, and Edi Ahmad. "The Evaluation Of Leadership Role In Improving The Quality Of Education At Al Fida Qur'an Islamic Boarding School." *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.29300/kh.v3i1.10704>.
- Bano, Romana. "Examine the Importance of Teachers' Participation in Curriculum Development." *Voyage Journal of Educational Studies* 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.58622/vjes.v2i1.9>.
- Browning, Leanne Elizabeth. "Constraints and Enablements on Quality Improvement in Higher Education.," 2021. <https://doi.org/10.21504/10962/294956>.
- Desri, Suryatman, Ahmad Fikri, and Srimaria Ulfa. "Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional Dalam Kemajuan Pembangunan Infrastruktur Daerah." *Al-DYAS* 2, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.58578/alldyas.v2i3.1466>.
- Fadlan, Achmad, Ridwan Ridwan, and Lukman Hakim. "Policy Problematic Islamic Educational Institutional In Increasing The Quality of Education." *International Journal of Education and Teaching Zone* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i1.123>.
- Hadi, Edi Nanang Sofyan. "Change and Development of A Quality Culture In Madrasah." *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.47945/jqaie.v3i1.955>.
- Hamdanah, Hamdanah, and Mar'atus Sholihah. "Implementation of the Islamic Leadership Model in Educational Administration at Madrasah Ibtidaiyah." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.21093/sajie.v5i2.6118>.
- Hasanah, Mizanul, Priatna Sandy, Mahmud Mannan, and July Amalia Nasucha. "Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022).
- Jovanović, Dragana. "Quality Management In Higher Education Institutions: From Proclaimed To Real Developmental State." *Facta Universitatis, Series: Teaching, Learning and Teacher Education*, 2023. <https://doi.org/10.22190/futlte221214002j>.
- Lestari, Sri, Cipto Handoko, An An Andari, and Iskandar Zulkarnain. "Leadership of The Head of Madrasah in Carrying Out Academic Supervision To Improve Teacher Performance at MA Hidayatul Muhtadiin." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3154>.
- Lubis, Muhammad Fadli, Syaiful Bahri, and Sulhati Sulhati. "Analisis Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Kinerja Guru Di MTS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2021).

Ramdanil Mubarak, Eko Nursalim, Hasan: Eksplorasi Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah dalam Mendorong Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah

- Marsuni, Marsuni, Al Amin, and Riadi Budiman. "Strategi Program Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Sirajul Ulum Kota Pontianak." *Arfannur* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.24260/arfannur.v4i1.1156>.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. United Kingdom: Sage Publications, 2014.
- Muhammad, Usamah bin. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (2023).
- Nurman, Mohamad, Yovitha Yuliejantiningasih, and Fenny Roshayanti. "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Sekolah Smp Negeri Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 7, no. 3 (2018).
- Ochieng, Lucy Atieno, Jeremiah Koshal, and Scott Bellows. "Participative Leadership Style and Performance of Manufacturing Small and Medium Enterprises (SMEs) in Nairobi County, Kenya." *Research Journal of Business and Finance* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.58721/rjbf.v2i1.249>.
- Permana, Aditya Wahyu, and Karwanto Karwanto. "Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 5, no. 1 (2020).
- Prabakar, I Benjamin, and V Bastin Jerome. "The Leadership Styles of Administrators and the Professional Effectiveness of Teachers-Enlighten Innovation and Creative Learning Among Educational Institutions." *International Journal of Professional Business Review* 8, no. 5 (2023). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1996>.
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso. "Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022).
- Rahayu, Puji. "Peranan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Di Madin Sahlah Pare Kediri." *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.38073/jimpi.v2i2.1001>.
- Risman, Risman, and Sagaf S Pettalongi. "The Efforts of the Madrasah Principal to Improve the Quality of Islamic Education Post of the Natural Disaster in Palu City." *International Journal Of Contemporary Islamic Education* 5, no. 1 (2023).
- Rohmah, Fiki Nailatul, and Chusnul Chotimah. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Madrasah Aliyah Darussalam Tanjunganom Nganjuk." *ISLAMIKA* 6, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4182>.
- Sandi, Ria, Ifnaldi Ifnaldi, and Jumira Warlizasusi Warlizasusi. "Madrasah Bermutu Berbasis Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1218>.
- Sasikirana, Meirizka, Cholicul Hadi, and Maria Eko. "Leadership Style Training Intervention on Perceptions of Job Performance Assessment in Managers at Bank BRI Regional Office Padang." *International Journal of Research and Review* 10, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230444>.
- Schneiderhan, Jill, Timothy C Guetterman, and Margaret L Dobson. "Curriculum Development: A How to Primer." *Family Medicine and Community Health* 7, no. 2 (2019).

Ramdanil Mubarak, Eko Nursalim, Hasan: Eksplorasi Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah dalam Mendorong Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah

- Shukla, Manoj. "Quality Enhancement in Higher Education Institutions." *International Journal Of Multidisciplinary Research and Analysis* 6, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i2-39>.
- Silaen, Irgi Anggi Vahlevi, Didik Santoso, and Yusuf Hadijaya. "Implementation of Head of Madrasah Management in Improving Teacher Performance." *EDUTEC: Journal of Education And Technology* 6, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.29062/edu.v6i4.542>.
- Sugiri, R Asep Hidayat, Encep Syarifudin, and Anis Fauzi. "Peran Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Provinsi Banten." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2022).
- Susanto, Eko Arif. "Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru." *Studia Manageria* 4, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v4i2.8063>.
- Susiloningsih, Susiloningsih, and Muhammad Munadi. "Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTs Negeri 1 Karanganyar." *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1218>.
- Syahputra, Edy, Risto Luri Pristiani, Tianovida Siregar, Kustoro Budiarta, and Hasyim Hasyim. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 6, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i2.16634>.
- Syihabuddin, Muhammad Arif, Mujamil Qomar, and Prim Masrokan Mutohar. "Implementation of Quality Improvement Strategies of Islamic Education Institutions at SMP Islamic Qon Gresik Indonesia." *Research Studies* 3, no. 6 (2023). <https://doi.org/10.55677/ijssers/v03i6y2023-07>.
- Triono, Wahyu, Kirana Lesmi, and Iim Khotimah. "Madrasah Principal Leadership in Improving the Quality of Education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tangerang Selatan." *The International Journal of Education Management and Sociology* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.58818/ijems.v2i1.22>.
- Volosnikova, Lyudmila M. "Leadership in Inclusive Education: Contemporary Discourse." *Bulletin of Nizhnevartovsk State University* 62, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.36906/2311-4444/23-2/02>.
- Wajdy, Farid, Amiruddin Tawe, and Uhud Darmawan Natsir. "Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Budaya Organisasi Dan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Balai Pelaksana Penyedia Perumahan (P2P) Sulawesi II." *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)* 1, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.59971/jimbe.v1i2.13>.
- Yuzkiv, Halyna, Valentyna Slipchuk, Nina Batechko, Mykola Mykhailichenko, Kateryna Yanchytska, and S Khrapatyi. "Internal Quality Assurance of the Education Program at Higher Educational Institutions," 2022. <https://doi.org/10.5430/jct.v11n9p98>.
- Zaafour, Abderrazak, and María Sagrario Salaberri Ramiro. "Implementing Cooperative Project-Based Learning: Difficulties and Innovative Solutions." *World Journal of English Language* 12, no. 5 (2022). <https://doi.org/10.5430/wjel.v12n5p425>.
- Zaini, Mutmainnah, Barnoto Barnoto, and Ashari Ashari. "Improving Teacher Performance and Education Quality through Madrasah Principal Leadership." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i2.23>.